

* Ciptakan Perubahan

KM - UNAIR



*/ Universitas Airlangga



*/ Universitas Airlangga

Bappenas bekerja sama dengan Australia Awards in Indonesia (AAI), Universitas Airlangga, dan Griffith University memberikan beasiswa Split-Site Master's Program tahun akademik 2023 – 2025 untuk para perencana atau PNS yang bekerja dalam bidang Kesehatan baik di pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Proses seleksi Program Beasiswa Split-Site Masters Program meliputi tahapan administrasi, tes potensi akademik (TPA), *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL), tes *International English Language Testing System* (IELTS) dan wawancara oleh *Joint Selection Team* (JST) Australia Awards in Indonesia.

Program beasiswa ini terdiri dari 1 tahun belajar di Universitas Airlangga, Indonesia yang dibiayai oleh Bappenas dan 1 tahun belajar di Griffith University, Australia yang dibiayai oleh Pemerintah Australia. Setelah lulus, mahasiswa akan mendapatkan dua gelar S2 yaitu Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan *Master of Global Public Health*.

Seluruh berkas pendaftaran diserahkan paling lambat tanggal 15 Oktober 2022.

Persyaratan administrasi bersama dokumen pendukung harus dikirimkan secara langsung dan/atau melalui jasa pengiriman dengan subjek **Beasiswa Pendidikan SSMP Tahun 2023**, ditujukan ke **Kantor Pusbindiklatren Kementerian PPN/Bappenas**.

Informasi lebih lanjut dan alamat pengiriman berkas pendaftaran dapat menghubungi/ditujukan ke:
Kantor Pusbindiklatren Bappenas
Tim Penyelenggaraan Pendidikan
Jalan Proklamasi No. 70, Jakarta Pusat 10320
Telepon: 021 31928280, 31928285
Pos-el: pusbindiklatren@bappenas.go.id
Situs: <http://pusbindiklatren.bappenas.go.id>



Beasiswa Split-Site Masters Program (SSMP) Cohort 7-2023

Australia Awards in Indonesia
dan Bappenas

Program Magister Kesehatan dan
Keselamatan Kerja
Master of Global Public Health
(CRICOS: 097098E)



Featured: Penerima Beasiswa Australia Awards dari Indonesia



* Ciptakan Perubahan

*/ Griffith University

Prosedur Pendaftaran

- Peserta yang telah memenuhi persyaratan di atas, diharuskan mengisi formulir pendaftaran secara **online** dan diusulkan secara resmi oleh instansi asalnya melalui Kepala Biro Kepegawaian/SDM/BKD setempat dengan tembusan eselon II atasan langsung. Surat usulan yang dimaksud harus menyebutkan nama-nama pegawai yang diusulkan oleh instansi serta program beasiswa yang diminati.
- Pusbindiklatren hanya akan menindaklanjuti formulir pendaftaran yang **bermeterai, bertanda tangan asli dan stempel cap basah** dengan persetujuan dari Kepala Biro Kepegawaian/SDM/BKD setempat dengan tembusan eselon II atasan langsung.
- Formulir pendaftaran harus disertai/dilengkapi dengan dokumen pendukung yaitu:
 - a) Surat usulan dari Kepala Biro Kepegawaian/SDM/BKD setempat dengan tembusan eselon II atasan langsung, yang menyebutkan nama peserta yang diusulkan dan telah memenuhi semua kriteria yang dipersyaratkan, belum pernah mengambil/memiliki gelar S-2 untuk yang melamar beasiswa pendidikan S-2;
 - b) Salinan ijazah dan transkrip nilai yang telah dilegalisasi dan cap basah;
 - c) Salinan SK Kepangkatan III/a dan SK terakhir yang telah dilegalisasi;
 - d) Formulir pernyataan pengembangan SDM yang ditandatangani oleh Kepala Biro Kepegawaian/SDM/BKD serta disesuaikan dengan Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia di masing-masing instansi;
 - e) Dokumen Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia atau *Human Capital Development Plan* (HCDP) yang terdapat di masing-masing instansi, sesuai dengan surat Pusbindiklatren dengan nomor 847/P.01/05/2019 pada tanggal 29 Mei 2019 perihal Hasil dan Tindak Lanjut Kegiatan Rapat Koordinasi dan *Workshop* Penyusunan Rencana Pengembangan SDM ASN Pembangunan;
 - f) Khusus bagi para Pejabat Fungsional Perencana, harus melampirkan SK jabatan terakhir yang dilegalisasi; serta,
 - g) Pernyataan Rencana Studi (dalam bentuk esai), sebagaimana format yang disediakan oleh Bappenas.



*/ Griffith University

Persyaratan Pelamar

1. Nilai kemampuan bahasa Inggris minimal berupa IELTS 5.5 dan/atau TOEFL ITP 525 dan/atau TOEFL iBT 69*.
2. IPK S-1 minimal 2.9 (dengan skala 4).
3. Lulusan S-1 atau D-4 dari program studi Kesehatan/Kesejahteraan Kerja atau program studi yang terkait.
4. Masa kerja sekurang-kurangnya 1 tahun sejak diangkat sebagai PNS 100 persen golongan III/a.
5. Usia maksimal 37 tahun per bulan Agustus 2022 dan usia maksimal 42 tahun bagi calon peserta dari daerah kabupaten/kota tertinggal sesuai Peraturan Presiden No. 63/2020.
6. Mendapat persetujuan dari Pejabat Pembina Kepegawaian (minimal Pejabat Eselon II).

* Nilai kemampuan Bahasa Inggris (IELTS) yang dibutuhkan untuk masuk ke Universitas di Australia akan disesuaikan dengan persyaratan pada

Jadwal Kegiatan

- Pendaftaran berkas seleksi secara *online* beasiswa ke Pusbindiklatren Kementerian PPN/Bappenas melalui laman: <http://pusbindiklatren.bappenas.go.id>. Pendaftaran melalui faksimile dan pos-el (*e-mail*) tidak kami proses lebih lanjut.
- Seleksi Administrasi, Tes Potensi Akademik (TPA) dan TOEFL (ITP) di Pusbindiklatren Kementerian PPN/Bappenas: November 2022.
- Periode pendaftaran aplikasi ke Australia Awards in Indonesia: Maret 2023*.
- Seleksi wawancara dengan *Joint Selection Team* (JST) Australia Awards in Indonesia dan Tes *International English Language Testing System* (IELTS): Maret – April 2023*.
- Pengumuman peserta lulus seleksi: Mei – Juni 2023*.
- Perkuliahan S-2 di Indonesia dimulai pada **semester gasal** atau pada bulan September 2023 – Juni 2024*.
- Pelatihan Bahasa Inggris dan *Pre-Departure Training* di IALF: Juli – November 2024*.
- Perkuliahan di Australia: Januari – Desember 2025*.

* tanggal di atas dapat berubah sewaktu-waktu. Jika terjadi perubahan akan kami informasikan lebih lanjut.